

ABSTRAK

Jumlah pengangguran di Indonesia memiliki angka yang cukup fantastis. Hal ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi. Langkah dalam mewujudkan kegiatan wirausaha oleh para penduduk dapat dimulai dengan memberikan bekal kepada para generasi penerus bangsa agar mental menjadi wirausahawan lebih matang. Permasalahan dari penelitian ini adalah seberapa besar *internal locus of control* dan *self efficacy* berpengaruh terhadap minat menjadi *studentpreneur* di Indonesia. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *internal locus of control* dan *self efficacy* terhadap minat menjadi *studentpreneur* di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui media sosial. Setelah itu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh *internal locus of control* terhadap minat untuk menjadi *studentpreneur* di Indonesia tergolong kecil yaitu sebesar 9,4% dan pengaruh yang diberikan oleh *studentpreneur* terhadap minat untuk menjadi *studentpreneur* tergolong besar yaitu mencapai 100%. Kemudian secara simultan pengaruh yang diberikan oleh *internal locus of control* dan *self-efficacy* terhadap minat untuk menjadi *studentpreneur* juga tergolong besar yaitu 94,6%.

Kata Kunci: *Internal Locus of Control, Self Efficacy, Studentpreneur, SEM*